

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan instansi yang ada kaitannya dengan bank, termasuk pendiriannya, operasi komersialnya dan prosedur serta sarana yang digunakan untuk melaksanakan operasi tersebut. Peran utama perbankan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana masyarakat. Hal ini juga mendukung inisiatif pembangunan nasional untuk meningkatkan stabilitas nasional, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi hasil pembangunan, yang pada akhirnya meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, kini terdapat banyak sekali bank syariah selain bank biasa.

Sebuah organisasi keuangan yang dikenal sebagai "bank syariah" berfungsi sebagai perantara dalam pengumpulan uang masyarakat dan penyaluran pinjaman kepada masyarakat sejalan dengan prinsip perbankan syariah. Selain bebas bunga, bank syariah mengutamakan pencapaian kekayaan, karena masyarakat terbebani dengan bunga, maka sistem bunga bank akan sangat menimbulkan permasalahan bagi masyarakat. Bank-bank di Indonesia secara aktif berupaya menciptakan sistem transaksi berbasis syariah bagi hasil untuk mengatasi permasalahan ini.¹ Penjelasan diatas dalam Q.S Al-Baqarah 275 berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّقَهَا ۚ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى
اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali

¹ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, (Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung, 2021), 1-3.

(menggambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Dari ayat tersebut menjelaskan kelemahan sistem perbankan konvensional yang mencakup pengabaian terhadap keadilan, kekakuan dalam transaksi berbasis bunga, dan hambatan terhadap ide-ide inovatif usaha kecil. Adapun perkembangan jumlah jaringan kantor bank syariah periode Desember 2019 - Desember 2021 dibawah ini.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Kelompok Bank	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah			
1. Jumlah Bank	14	14	12
2. Jumlah Kantor	1919	2034	2035
Unit Usaha Syariah			
a. Jumlah Bank	20	20	21
b. Jumlah Kantor	381	392	444
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			
a. Jumlah Bank	164	163	163
b. Jumlah Kantor	617	627	659

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember, 2021

Tabel di atas menggambarkan perkembangan jaringan kantor bank syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya dari segi jumlah. Bank syariah mempunyai pembukaan rekening baru untuk menerima simpanan masyarakat umum. Tabungan adalah simpanan yang hanya dapat ditarik berdasarkan pedoman tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu pilihan untuk menghindari transaksi berbunga adalah dengan menabung di bank syariah, karena bank syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil. Mengingat populasi Muslim terbesar di dunia mempunyai kapasitas untuk memainkan peran utama dalam mendorong ekonomi syariah di seluruh dunia, Indonesia mempunyai potensi untuk memimpin pengembangan sektor perbankan syariah global.

Untuk merangsang minat konsumen dalam memanfaatkan produk perbankan syariah, generasi milenial dan mahasiswa diajak berkonsultasi untuk menentukan kualitas lembaga perbankan syariah yang harus diutamakan. Hal ini membantu sektor keuangan syariah di Indonesia mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Minat merupakan faktor motivasi yang mendorong orang untuk fokus dan termotivasi pada pencapaian tujuan tertentu. Menabung juga

melibatkan keinginan untuk menyisihkan uang dan menyimpannya di bank atau organisasi keuangan lainnya.

Riset Mars Indonesia menunjukkan proporsi nasabah perbankan syariah pada rentang usia 35–55 tahun sebesar 50,8%, kelompok usia dewasa (25–34 tahun) sebesar 37,6% dan kelompok usia muda (18–24 tahun) sebesar 11,6%. Menurut penelitian Sayyidatul Maghfiroh, data tersebut masih berguna untuk penelitian. Berdasarkan penelitian ini, proporsi nasabah muda yang sebagian besar adalah pelajar, khususnya mahasiswa, memiliki peluang yang sangat besar untuk membuka rekening bank syariah dan menabung.²

Reputasi suatu perusahaan yang representasi komprehensif dari tindakan masa lalu dan prospek masa depan berdasarkan seluruh kebijakan yang telah diterapkan dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Kepercayaan masyarakat merupakan landasan reputasi bank, jika masyarakat percaya pada lembaga tersebut, maka reputasinya akan meningkat sebaliknya jika nasabah tidak mempercayai bank maka hal ini akan merusak reputasi bank, karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank dan reputasinya saling berkorelasi. Reputasi bank dipengaruhi oleh prestasi, manajemen, penawaran, dan sebagainya. Hal ini didukung oleh peneliti Ananggadipa Abhimantra³ dan Fajar Mujaddid⁴ menunjukkan bahwa faktor reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Sedangkan penelitian Fahmi⁵ bahwa reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan nasabah menggunakan tabungan bank syariah.

Pengetahuan bersifat bawaan dan memiliki kekuatan untuk membentuk keputusan pembelian konsumen yang dapat diketahui dan dipahami konsumen tentang suatu produk tersebut. Oleh karena itu, ketersediaan informasi akan mendorong pengambilan keputusan termasuk pembelian. Pendapat masyarakat terhadap produk yang

² Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7, no.3 (2018): 214.

³ Ananggadipa Abhiamantra, dkk, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”, *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, dan Teknik Sipil)* 5 (2013): 172.

⁴ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no.1 (2019): 32.

⁵ Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Pui Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi DI Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

ditawarkan bank syariah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat terhadap produk tersebut. Jika pengetahuan masyarakat tentang perbankan tinggi, kemungkinan mereka akan menabung di bank syariah.⁶ Penelitian Nur'aini Ika⁷, Maskur Rosyid⁸, Cindhy Audina⁹, dan Kristiyadi¹⁰, menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu, penelitian Fajar Mujaddid¹¹ menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang selama periode waktu tertentu. Hubungan antara minat dengan pendapatan mempunyai korelasi yang erat karena pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Secara umum, sebagian orang menabung uang gajinya untuk kebutuhan masa depan. Akibatnya, mereka akan menginspirasi individu untuk menabung, karena menabung membuat uang lebih aman, terutama bagi mahasiswa, maka uang disimpan di bank. Penelitian Sayyidatul Maghfiroh¹² dan Muchamad Miftakhul Huda¹³, menunjukkan bahwa faktor pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu,

⁶ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah": 22.

⁷ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)", *Jurnal Riset Manajemen*: 79-87.

⁸ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Islaminomic* 7, no.2 (2016): 38-45.

⁹ Cindhy Audina Putribasutami dan R.A Sista Paramita, "Pengaruh Pelayanan Lokasi, Pengetahuan dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo", *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no.3 (2018): 157.

¹⁰ Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo)", *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika* 5, no.9 (2016): 44-63.

¹¹ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah": 35.

¹² Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat": 220.

¹³ Muchamad Miftakhul Huda, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)": 83.

penelitian Refky¹⁴ menyatakan menunjukkan bahwa pendapatan tidak terpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Faktor lain religiusitas yaitu ketika seseorang telah menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupannya dan mewujudkannya dalam perbuatannya. Selain itu, tingkat religiusitas setiap orang sangat berbeda-beda, karena itu salah satu cara untuk menerapkan syariah hukum yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam praktik, orang yang sangat religiusitas biasanya akan menyadari apa yang dia lakukan sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, dia mungkin tertarik memilih bank untuk menyimpan uang dengan menggunakan barang dan jasa yang sesuai dengan hukum Islam. Dengan demikian, salah satu unsur yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah religiusitas. Penelitian Fitria Nurma Sari¹⁵, Nur'aini Ika Ramadhani,¹⁶ Fajar Mujaddid¹⁷, Kristiyadi¹⁸ dan Refky¹⁹ yang menyatakan bahwa minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh religiusitas seseorang dalam hal tersebut. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Sayyidatul²⁰ yang menunjukkan bahwa hal tersebut tidak mempengaruhi santri terhadap minat menabung di bank syariah.

Kesenjangan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lainnya menimbulkan minat peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal ini kepada mahasiswa Angkatan 2020 di IAIN Kudus. Berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian, yaitu: **“Pengaruh Reputasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Religiusitas**

¹⁴ Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusita, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin”, *Jurnal Margin* 1, no.1 (2021): 11.

¹⁵ Fitria Nurma Sari dan Moch. Khoirul Anwar, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no.1 (2018): 25-35.

¹⁶ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)”: 86.

¹⁷ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah”: 35.

¹⁸ Kristiyadi Dan Hartiyah, “Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo)”: 48.

¹⁹ Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusita, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin”, *Jurnal Margin* 1, no.1 (2021): 11

²⁰ Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah”: 220.

Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2020 di IAIN Kudus)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan maka dapat diambil rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah reputasi dapat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syaiah?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh reputasi terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dalam penelitian ini bermaksud untuk memperkaya ilmu ekonomi syariah dengan referensi ilmiah dan perspektif baru mengenai perilaku konsumen yang berkaitan dengan reputasi, pengetahuan, pendapatan, religiusitas dan minat menabung di bank syariah.
- b. Untuk pedoman penelitian selanjutnya dan persyaratan penyelesaian studi jenjang sarjana strata 1 (S1), temuan penelitian inj bermaksud untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis dalam penelitian ini berharap untuk meningkatkan sumber daya perpustakaan, memajukan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, uraian perhitungan statistik penelitian yang seperti hasil dan pembahasan analisis data yang diperoleh dari sampel serta alat analisis yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan hasil penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran–lampiran dari hasil olah data statistik dan daftar riwayat hidup penulis

